

ABSTRAK

Perusahaan yang telah *go publik* atau yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia akan melaporkan laporan keuangan sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan. Namun, masih terdapat perusahaan yang melaporkan laporan keuangannya melebihi batas waktu yang ditentukan.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji faktor yang mempengaruhi *audit report delay* antara lain Ukuran Perusahaan, Reputasi KAP dan Kepemilikan Publik pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari data laporan keuangan.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di BEI. Teknik pemilihan sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling* dan diperoleh 36 perusahaan dengan periode penelitian pada tahun 2012-2016. Metode analisis data dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel dengan menggunakan *software* Eviews versi 9.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan Ukuran Perusahaan, reputasi KAP dan Kepemilikan Publik berpengaruh terhadap *Audit Report Delay*. Sedangkan secara parsial Ukuran Perusahaan dan Kepemilikan publik berpengaruh terhadap *Audit Report Delay* dan Kepemilikan Publik tidak berpengaruh terhadap *Audit Report Delay*.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, saran peneliti agar penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan oleh perusahaan dalam proses penyampaian laporan keuangan sehingga laporan keuangan dapat disampaikan tepat waktu. Bagi investor agar berinvestasi dalam perusahaan yang besar sebagai salah satu faktor pengambilan keputusan. Bagi auditor agar lebih mempersiapkan perencanaan pekerjaan lapangan agar proses audit dapat berjalan efektif dan efisien sehingga laporan keuangan dapat tersampaikan tepat waktu.

Kata Kunci : *Audit Report Delay*, Ukuran Perusahaan, Reputasi KAP, Kepemilikan Publik